BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era pembangunan dan perkembangan teknologi saat ini semua perusahaan/instansi pemerintah atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat dan akurat. Terutama di negara Indonesia, melihat dari sumber daya manusia yang sangat potensial diharapkan setiap perusahaan/instansi di Indonesia dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki dan mengikuti perkembangan teknologi. Dengan demikian Indonesia kemungkinan dapat bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya.

CV Suba Ciptanusa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang bergerak dalam bidang penjualan kayu *pallet* yang beralamatkan di Komplek Sukup Baru No. 11 Ujung Berung Bandung Jawa Barat. Tempat penulis melakukan penelitian.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengetahui pengelolaan data transaksi penjualan yang terjadi di perusahaan yang kemudian dapat menjadi informasi bagi perusahaan. Alasan penulis melakukan penelitian di CV Suba Ciptanusa pada bagian administrasi dan keuangan yaitu untuk mengetahui gambaran secara nyata yang berkaitan dengan penjualan. Penulis menemukan kelemahan pada proses pencatatan yang belum terproses secara baik dan kemungkinan sering terjadinya kesalahan dalam pemasukan data, sehingga dalam pengerjaannya kurang efektif mengakibatkan

pekerjaan menjadi kurang akurat dan kurang cepat ditambah dengan tidak adanya program khusus yang menangani permasalahan tersebut. Penulis juga menemukan catatan-catatan yang masih manual (buku penjualan dan nota penjualan ditulis tangan). Laporan mingguan maupun bulanan semuanya masih ditulis tangan belum menggunakan komputer dan laporan keuangannya belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada CV Suba Ciptanusa dalam pengelolaan transaksi penjualan, agar pengelolaan datanya dapat lebih cepat, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan tepat waktu, maka penulis merancang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV Suba Ciptanusa. Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas penulis tertarik mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kayu *Pallet* Pada CV Suba Ciptanusa Berbasis Website".**

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk melaksanakan penelitian di lapangan, penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Penjualan Kayu *Pallet* pada CV Suba Ciptanusa Bandung
B. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kayu *Pallet* Pada CV Suba Ciptanusa Berbasis Website

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus maka dibutuhkan pembahasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis meneliti Sistem Penjualan tunai dan kredit pada CV Suba Ciptanusa yang menggunakan metode pencatatan *Cash Basic* yaitu dasar pencatatan dalam akuntansi mengakui transaksi pada saat kas diterima atau dibayarkan.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV Suba Ciptanusa, yaitu mengelolah data penjualan dengan berbasis *Website*. Susunan proses yang penulis lakukan mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan menghasilkan laporan penjualan, laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehensive.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kayu *Pallet* pada CV Suba Ciptanusa.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

A. Untuk mengetahui Sistem Penjualan Kayu *Pallet* pada CV Suba Ciptanusa.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kayu *Pallet* Berbasis Website.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa "unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian". (Supriyati, 2012:44)

Penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis pada penelitian ini pada CV. Suba Ciptanusa yang beralamatkan di Komplek Sukup Baru No. 11 Ujung Berung Bandung Jawa Barat.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Definisi dari populasi menurut Umi Narimawati yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk pada buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah,* menjelaskan bahwa "populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian". (Umi Narimawati dkk, 2010:37)

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakterstik untuk dijadikan unti analisis suatu penelitian. Populasi yang penulis teliti yaitu laporan keuangan tahun 2011-2012 pada CV Suba Ciptanusa.

1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel menurut Umi Narimawati yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk dalam buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah,* bahwa "sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian". (Umi Narimawati, 2010:38)

Berdasarkan definisi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang terpilih untuk diteliti. Sampel yang peneliti gunakan adalah laporan keuangan tahun 2012.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi dari Objek penelitian menurut Husein Umar yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk dalam buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah*, bahwa "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". (Umi Narimawati dkk, 2010: 29)

Berdasarkan definisi di atas, maka objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kayu *Pallet* Pada CV Suba Ciptanusa Berbasis *Website*.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Moh. Nazir yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk pada buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah,* menjelaskan bahwa "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (Umi Narimawati dkk, 2010:30)

Adapun langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati pada buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah* adalah:

"1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menerapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian." (Umi Narimawati dkk, 2010:35)

Berdasarkan definisi tersebut, penulis mendesai penelitian dengan menetukan tujuan penelitian, jenis penelitian, metode yang digunakan, dan unit analisis.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi jenis penelitian menurut Nazir Moh. yang diutip oleh Supriyati dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa jenis penelitian terbagi menjadi dua jenis metode penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Penelitian dasar (*Basic Research*)

Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan tehadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika. Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan dari penemuan tersebut untuk masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integrasi dari ilmu dan filosofi.

B. Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan segera untuk keperluan tertentu. Hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. (Supriyati, 2012:7)

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari informasi terhadap suatu aktivitas dan penyelidikan terhadap suatu masalah secara sistematik yang bertujuan untuk keperluan tertentu.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana menurut Sugiyono yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk dalam bukunya yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah* mejelaskan bahwa jenis data adalah:

A. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
B. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Umi Narimawati dkk, 2010:37)

Penulis memilih jenis data ini, karena data primer yang diperoleh didapatkan dengan cara observasi (*nonparticipant*) langsung ke perusahaan dan melakukan wawancara kepada bapak Suardi yang menjabat sebagai *Director Finance & Commercial* untuk memperoleh data. Data sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, alur berjalan pada perusahaan, dan kebijakan perusahaan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Nazir Moh. di dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* jenis-jenis desain penelitian sebagai berikut:

"A. Desain Penelitian yang ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain penelitian atau bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan
Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

> Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (Nazir Moh, 2005:88)

Berdasarkan definisi tersebut, desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian deskriptif dengan data primer dan sekunder karena jenis desain ini sesuai dengan apa yang penulis lakukan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dengan metode penelitian deskriptif dan metode survei. Definisi metode penelitian deskriptif dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang". (Supriyati, 2012:34)

Adapun definisi dari metode survei menurut Ridwan yang dikutip oleh Supriyati dalam buku berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data". (Supriyati, 2012:34)

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode survei karena penulis membutuhkan penggambaran tentang sistem yang berjalan, penulis juga terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitin langsung ke tempat objek penelitian, adapun definisi penelitian lapangan dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* bahwa "penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian". (Nazir Moh., 2005:175)

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Definisi pengamatan dalam buku *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". (Nazir Moh., 2005:75)

2. Wawancara (*Interview*)

Definisi dari wawancara dalam buku *Metode Penelitian* adalah "proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)". (Nazir Moh., 2005:175)

Pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada pada CV Suba Ciptanusa dibagian Admin dan Keuangan dan wawancara.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan

penelitian, adapun definisi penelitian kepustkaan dalam buku *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa "teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (Nazir Moh., 2005:175)

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Design* menjelaskan bahwa "metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya". (Jogiyanto, 2005:59)

Metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Sutabri Tata, 2004:68)

Berdasarkan kedua definisi tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah kumpulan dari metode, prosedur, atau konsep untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

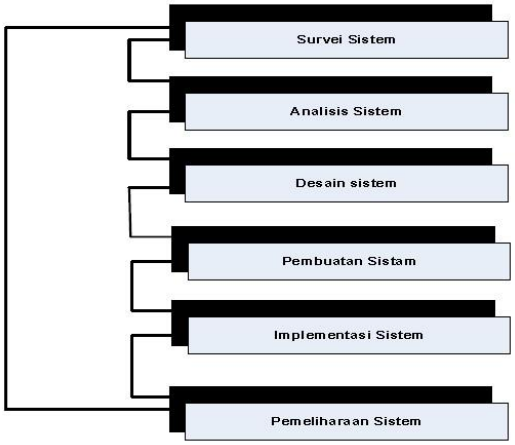
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, adapun pengertian *iterasi* menurut dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut

dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan". (Sutabri Tata, 2004:62)

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan sistem adalah suatu tahap yang berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

Sistem dari Model Pengembangan Sistem *Iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Pengembangan Iterasi (Sutabri Tata, 2004:63)

Sumber: Sutabri, 2004

Peneliti menggunakan model pengembangan sistem *iterasi* dengan tahapan sebagai berikut:

A. Survei Sistem

Pada tahapan ini peneliti malaksanakan servei pada CV Suba Ciptanusa yang dimulai pada bulan Mei 2014 sampai Februari 2015. Peneliti melakukan survey dengan wawancara kepada bagian Administrasi dan Keuangan.

B. Analisis Sistem

Pada tahapan ini peneliti menganalisis sistem yang berjalan pada CV Suba Ciptanusa yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kayu *pallet* pada CV Suba Ciptanusa berbasis *website*.

C. Desain Sistem

Pada tahapan ini menjelaskan penggambaran alur *software/*aplikasi yang peneliti rancang, yang meliputi perancangan *interface* dan perancangan pengkodean.

D. Pembuatan Sistem

Pada tahapan ini peneliti merancang *software*/aplikasi berupa produk yang dihasilkan dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

E. Impelentasi Sistem

Tahapan ini peneliti menerapkan *software*/aplikasi dari hasil penelitian pada CV Suba Ciptanusa.

F. Pemeliharaan Sistem

Pada tahapan ini peneliti tidak melakukan pemeliharaan sistem, karena tahapan akhir yang peneliti lakukan yaitu sampai implementasi sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilaksanakan pada CV Suba Ciptanusa mengenai penjualan bagi semua pihak adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1.Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman maupun dalam tahap pembelajaran lebih mendalam bagi penulis mengenai perancangan Sistem Informasi Penjualan Kayu *Pallet* pada CV Suba Ciptanusa.

2.Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan lagi bagi mahasiswa lainya untuk referensi, khususnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Website* apabila akan mengambil tema judul yang. sama

B. Kegunaan Operasional

Kegunaan operasional hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi dan bahan pertimbangan yang berharga maupun sumbang saran mengenai efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV Suba Ciptanusa.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelian pada salah satu perusahaan yang menyediakan Kayu *Pallet* yaitu CV Suba Ciptanusa yang berlokasi di komp. Sukup Baru No. 11 Ujung Berung Bandung, melakukan penelitian pada bagian administrasi dan penjualan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian sampai Sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai dari bulan Mei 2014 sampai dengan Februari 2015.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Tugas Akhir

No	Keterangan	Tahun													
		2014												2015	
		Mei	Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November	Desember	Januari	Februari
1	a. Pencarian Perusahaan b. Pengajuan Surat Izin c. Pengambilan Data & Wawancara														
2	Penyusunan Proposal														
3	Pengumpulan Proposal														
4	Review Proposal														
5	Seminar Poposal														
6	Revisi Seminar Proposal														
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan														
8	Bimbingan Program														
9	Penyempurnaan TA														
10	Seminar TA														
11	Revisi TA														
12	Sidang TA														
13	Revisi TA														
14	Pengumpulan Draft TA & CD														

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dari Laporan Tugas Akhir mengenai Sistem Informasi penjualan kayu *pallet* pada CV Suba Ciptanusa adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan dosen *reviewer*, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori–teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang bersumber pada buku-buku referensi.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini membahas secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan/instansi yang peneliti teliti.

BABIV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Pada bab ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan antar muka dan laporan, kode program dari aplikasi yang dibuat, dan kelebihan dan kekurangan sistem yang diusulkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai simpulan dari hasil penelitian serta saran mengenai solusi dari permasalahan atau kelemahan hasil penelitian.

C. Bagian akhir yang terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.